

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Investasi langsung atau tidak langsung membantu pemilik modal. Investor kecil dapat berinvestasi di reksa dana. Reksa dana memungkinkan investor pemula untuk berinvestasi.

Reksa dana ialah kumpulan saham, pendapatan tetap, atau aset lain yang diperoleh investor dan dikelola oleh perusahaan investasi profesional. Reksa dana menghasilkan uang dari investor yang tidak berpengalaman. Reksa dana memungkinkan pemula mendapatkan pengembalian ekuitas sekaligus mengurangi risiko.

Berinvestasi di reksa dana perlu mempertimbangkan rasio biaya. Pengeluaran operasional (Expense Ratio) membandingkan biaya operasional tahunan untuk mengelola investasi reksa dana dengan rata-rata nilai aset bersih. Laporan keuangan reksa dana mempertunjukkan rasio biaya. Rasio biaya mengukur besarnya nilai investasi yang dikeluarkan oleh pengelola reksa dana. Investor harus membayar biaya pengelolaan reksa dana di luar pembelian (selling charge) dan penjualan kembali (redemption fee).

Jika berinvestasi di reksa dana, AUM itu penting. Saat memilih reksa dana, pertimbangkan AUM. Asset Under Management (AUM) ialah aset reksa dana yang dikelola. AUM juga dikenal sebagai NAB reksa dana. Jika aset portofolio reksa dana berkurang nilainya, maka nilai aset bersih juga akan berkurang.

Kinerja reksa dana juga harus diperiksa. Past Performance merupakan pengembalian reksa dana kepada investor. Investor mengevaluasi kinerja reksa dana untuk menentukan pilihan investasi. NAB digunakan untuk mengukur kinerja reksa dana. Jika kinerja reksa dana di masa lalu buruk, banyak investor yang meragukan pengelolaannya.

Tabel 1.1 hasil reksa dana saham menggambarkan masalah tersebut.:

Tabel I.1 Return Reksadana Saham

No	Reksadana Saham	Return				Expense Ratio	Total AUM
		Year to Date (%)	1 Th (%)	3 Th (%)	5 Th (%)		
1	Batavia Dana Saham	3.09%	8.72%	-1.01%	15.30%	4.45%	6.62T
2	BNP Paribas Ekuitas	1.66%	7.83%	-2.95%	4.35%	2.75%	1.27T
3	Manulife Saham Andalan	28.59%	48.41%	33.71%	40.98%	3.41%	2.27T
4	Simas Saham Unggulan	11.32%	13.36%	-25.76%	4.68%	5.12%	1.36T
5	Trim Kapital	13.24%	22.55%	2.95%	23.65%	6.46%	143.96B

Sumber: bibit.id, 2021

Reksa dana campuran memungkinkan klien untuk berinvestasi dalam aset utang dan ekuitas tanpa terlalu banyak risiko atau imbalan. Berlandaskan indeks reksa dana year-to-date, tiga kategori ialah campuran, saham, dan pasar uang.

Berlandaskan penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk membuat judul penelitian **“Analisis Pengaruh Expense Ratio, Asset Under Management, dan Past Performance Terhadap Return Reksadana Saham Tahun 2017-2021”**.

I.1 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh *expense ratio* terhadap *return* reksadana saham Tahun

2017-2021?

2. Bagaimana pengaruh *asset under management* terhadap *return* reksadana saham Tahun 2017-2021?
3. Bagaimana pengaruh *past performance* terhadap *return* reksadana saham Tahun 2017-2021?
4. Bagaimana pengaruh *expense ratio*, *aset under management* dan *past performance* terhadap *return* reksadana saham Tahun 2017-2021?

I.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dampak dari *expense ratio* terhadap *return* reksadana saham.
2. Untuk mengetahui apakah *asset under management* dari sebuah produk reksadana saham dapat beri dampak tingkat *return* reksadana tersebut.
3. Untuk menganalisis apakah *past performance* dapat dijadikan sebagai sebuah tolak ukur dalam memprediksi tingkat *return* sebuah reksa dana saham.

I.3 Manfaat Penelitian

1. Bagi Investor
Sebagai bahan panduan dalam mengambil keputusan investasi, terutama bagi investor yang ingin berinvestasi dalam produk reksadana saham.
2. Bagi Manajer Investasi
Sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan perusahaan, khususnya dalam mengambil kebijakan-kebijakan tentang pembagian dan perhitungan *return* reksa dana saham agar investor lebih tertarik terhadap produk-produk perusahaan.
3. Bagi Peneliti
Penelitian ini berfungsi untuk menambah referensi dan wawasan bagi penulis, khususnya tentang reksa dana saham secara teoritis maupun secara praktikal.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi, pembandingan, maupun tambahan informasi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

I.4 Tinjauan Pustaka

I.4.1 Expense Ratio

Expense Ratio membandingkan biaya operasional dana dengan total asetnya. Ini termasuk biaya manajemen dan biaya administrasi. Rudiyanto (2015) mendefinisikan rasio pengeluaran sebagai Expense Ratio operasional terhadap aset bersih.

Expense Ratio mengukur pengeluaran operasional reksa dana saham.

I.4.2 Asset Under Management (AUM)

AUM ialah total nilai pasar dari semua aset yang dipercayakan kepada seorang manajer. Semakin besar AUM, semakin banyak orang yang mempercayai manajer investasi tersebut. Rudiyanto (2015) mengatakan dana kelolaan mempertunjukkan kepercayaan masyarakat terhadap manajer investasi atau reksa dana. Semakin besar, semakin banyak orang mempercayainya. Tidak ada aturan yang menyatakan berapa banyak angka baru yang mungkin besar atau kecil.

AUM atau dana kelolaan dalam bahasa Indonesia ialah total nilai pasar dari investasi seorang investor. Arus masuk investasi yang tinggi dan rasio AUM ialah indikasi kuat dari pengalaman dan kualitas manajemen.

1.4.3 Past Performance

Past Performance dapat mencerminkan kemampuan reksadana dalam menghasilkan tingkat pengembalian yang diberikan untuk investornya pada tahun lalu. Penilaian kinerja masa lalu ini dapat dilihat berlandaskan performance yang didapat pada periode sebelumnya. Bersumber dari Rudiyanto (2015:125), kinerja masa lalu (*past performance*) mencerminkan kemampuan sebuah reksa dana dalam menghasilkan return yang diberikan untuk para investornya pada tahun lalu. Metode yang digunakan untuk mengukur kinerja reksadana masa lalu yaitu dengan metode pengukuran *Sharpe*.

Berlandaskan definisi di atas, *past performance* ialah kinerja masa lalu mencerminkan kemampuan sebuah reksa dana dalam menghasilkan tingkat pengembalian yang diberikan untuk para investornya pada tahun lalu.

1.4.4 Return

Return atau hasil investasi ialah tingkatan keuntungan yang diperoleh oleh para investor dalam melakukan investasi. Bersumber dari Jogiyanto (2014:141), *return* ialah hasil keuntungan yang diperoleh dari investasi.

Berlandaskan definisi di atas, *return* dalam reksadana ialah hasil kinerja yang dikelola oleh manajer investasi berlandaskan nilai modal investasi dan akan diperbarui setiap hari kerja bursa.

1.5 Penelitian Terdahulu

Berikut sejumlah penelitian terdahulu yang ialah bahan referensi untuk penelitian ini:

Tabel I.1 Penelitian Terdahulu

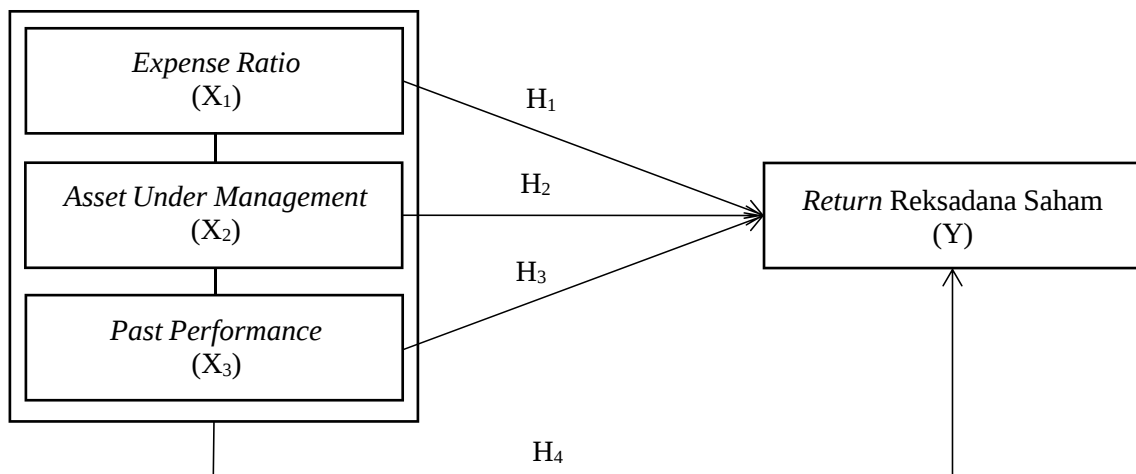
Nama dan Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
Ria Wahyu Utami (2014)	Analisis Pengaruh Past Performance, Fund Cash Flow, Fund Size, Fund Longevity dan Family Fund Size Terhadap Kinerja Reksadana (Periode 2008-2013)	X1: Past Performance X2: Fund Cash Flow X3 Fund Size X4: Fund Longevity X5 : Family Fund Size Y : Kinerja	Regresi Linier Berganda	Penelitian ini mempertunjukkan bahwasannya kinerja sebelumnya dan arus kas meningkatkan kinerja reksa dana. Besar dana, umur dana, dan jumlah anggota keluarga tidak berdampak signifikan terhadap koefisien beta
Yusuf Satrio dan Mohammad Kholiq Mahfud	Analisis Pengaruh Total Asset, Fund Age , Expense Ratio Dan Portofolio Turnover Terhadap	X1 : Total Asset X2 : Fund Age X3 : Expense Ratio X4 : Portofolio	Regresi Linier Berganda	Uji parsial mempertunjukkan bahwasannya rasio total aset terhadap beban berdampak positif terhadap kinerja reksa dana tradisional. Perputaran portofolio

(2016)	Kinerja Reksadana Periode 2012 - 2014	Turnover Y : Kinerja		merugikan kinerja reksa dana. Usia dana meningkatkan kinerja, tetapi tidak banyak.
Bitomo dan Muharam (2016)	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Reksa Dana di Indonesia	X1 : Past Performance X2 : Fund Size X3 : Fund Age X4 : Expense Ratio X5 : Fund Cash Flow Y : Kinerja	Regresi Linier Berganda	Temuan mempertunjukkan bahwasannya kinerja sebelumnya beri dampak kinerja reksa dana. Ukuran dana beri dampak kinerja tetapi tidak banyak. Fundage membantu kinerja reksa dana. Rasio biaya meningkatkan kinerja reksa dana. Arus kas meningkatkan kinerja reksa dana.

Sumber : Jurnal, 2021

I.6 Kerangka Konseptual

Berlandaskan latar belakang dan tinjauan pustaka yang dipaparkan diatas, maka dapat digambarkan kerangka konseptual:



Gambar I.1 Kerangka Konseptual

I.7 Hipotesis Penelitian

H₁: *Expense Ratio* berdampak terhadap *return* reksadana saham tahun 2017-2021.

H₂: *Asset Under Management* berdampak terhadap *return* reksadana saham tahun 2017-2021.

H₃: *Past Performance* berdampak terhadap *return* reksadana saham tahun 2017-2021.

H₄: *Expense Ratio*, *Asset Under Management* dan *Past Performance* berdampak terhadap *return* reksadana saham tahun 2017-2021.